

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi mengenai Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dapat dikatakan mampu menjadi solusi untuk mengatasi problematika metodologi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang selama ini dihadapkan dengan paradigma linier-indoktrinatif dan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pendekatan saintifik kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penjabaran rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah dirancang secara matang dengan dirancang dalam bentuk silabus yang dibuat oleh pemerintah dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh masing-masing guru. Terlepas dari model RPP yang berbeda-beda, guru berperan penting dalam setiap proses perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan yaitu efisiensi, efektif dan berorientasi kepada peserta didik. Dengan menyederhanakan RPP, bukan berarti guru mengabaikan komponen lain dalam proses belajar mengajar, seperti metode dan media pembelajaran. Namun, metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran, terlebih untuk saat ini adanya sistem pembelajaran yang tidak menentu (luring dan daring).

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dalam penerapannya secara luring, tahapan dalam pendekatan saintifik telah diterapkan guru dengan baik dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada meskipun belum sempurna. Namun dalam penerapannya secara daring, beberapa tahapan dalam pendekatan saintifik tidak bisa diterapkan secara maksimal dikarenakan keterbatasan dalam berinteraksi yang hanya dilakukan lewat *whatsapp group* saja.

Lutfiah Firdaus, 2022

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil), baik itu pada pembelajaran luring ataupun daring. Jenis penilaian yang dilakukan yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, penilaian kompetensi keterampilan, dan penilaian tengah semester. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan menggunakan instrumen tes tulis berupa soal uraian dan instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui tes praktik. Selanjutnya Penilaian Tengah Semester yang dilakukan melalui media berupa *googleform* yang harus siswa akses menggunakan internet.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Maka untuk menggali pemahaman mengenai hal tersebut, diperlukan pemahaman terkait metode, model, strategi, teknik dan taktik dalam pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap guru, ketika akan melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai tahap persiapan sebelum mengajar.

Penggunaan teori pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang mengacu kepada pendapat Hosnan ini juga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya terkhusus penelitian mengenai pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

5.2.2 Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang selama ini diterapkan di sekolah, terlepas dari sistem pembelajaran yang tidak menentu, akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru berperan sangat penting dalam optimalisasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Kemudian hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi kajian literatur dalam penelitian selanjutnya, karena dalam penelitian ini dibahas secara

rinci mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, terkhusus dalam sistem pembelajaran yang berbeda.

5.3 Rekomendasi

Berdasar kepada hasil temuan yang didapatkan peneliti dan mengacu pada keseluruhan pembahasan, Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti memang sudah baik, namun tidak terlepas dari beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk dikemukakan demi kebaikan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian.

Bagi Prodi IPAI, dengan adanya penelitian mengenai Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, diharapkan mampu menjadi dorongan untuk prodi lebih menelaah kebutuhan mahasiswa prodi IPAI sebagai para calon guru PAI dan Budi Pekerti dan mendalami kebutuhan tersebut di mata kuliah tertentu yang sesuai. Karena sebagai calon guru perlu memahami bagaimana pendekatan, model, metode yang harus digunakan dalam pembelajaran dengan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pemerintah serta diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagi SMAN 1 Ciwidey, diharapkan melalui penelitian ini pihak sekolah melakukan optimalisasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan senantiasa mencari informasi terkini tentang kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, bisa mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan wawasan dan profesionalitas guru, mengadakan kerja sama antar warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk selalu menciptakan lingkungan yang kondusif.

Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 1 Ciwidey hendaknya mampu mempelajari dan menelaah kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifiknya lebih dalam lagi. Setelah itu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan khususnya membuat dua tipe RPP yaitu RPP untuk pembelajaran luring dan RPP untuk pembelajaran daring, lalu dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan secara konsisten.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengadakan penelitian kuantitatif yaitu efektivitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap suatu variabel lain. Penelitian lanjutan juga bisa mengenai

penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah lain, untuk memperbanyak referensi mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, karena tentunya hasilnya akan berbeda.